**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**MATA KULIAH PENDEKATAN STUDI ISLAM**



**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **UIN SUNAN KALIJAGA** |
| **PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM****FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MATA KULIAH: | KODE MATA KULIAH: | RUMPUN MATA KULIAH: | BOBOT (SKS): | SEMESTER: | TANGGAL PENYUSUNAN: | TANGGAL MULAI BERLAKU: |
| Pendekatan Studi Islam | USK501006 | 2. Bidang Keilmuan Utama Prodi SPI | 3 SKS | 1 (GASAL) | 01 Agustus 2022 | 5 September 2022 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS Dr. Sujadi, M.A. | DOSEN PENANGGUNG JAWAB KEILMUAN Dr. Sujadi, M.A. | KAPRODIDr. Syamsul Arifin, M. Ag. | DEKANDr. Muhammad Wildan, M.A. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN: | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI: | S | Dapat memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan |
| P | Mampu membedakan berbagai pendekatan dalam mengkaji Islam |
| KU | Mampu membandingkan satu pendekatan dengan pendekatan lainnya |
| KK | Mampu menerapkan berbagai pendekatan secara akurat |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH: | M1 | Mahasiswa dapat membedakan Islam normative dan historis (empirik) |
| M2 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan sejarah dan arkeologi |
| M3 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan antropologi dan sosiologi |
| M4 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan psikologi dan fenomenologi |
| M5 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan filologi dan linguistik |
| M6 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan teologi dan filsafat |
| M7 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan politik dan gender |

|  |  |
| --- | --- |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH: | Matakuliah pendekatan studi Islam adalah matakuliah yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa agar dapat membedakan berbagai pendekatan dalam mengkaji Islam sehingga dia dapat menggunakannya secara akurat dan arif. |
| MATERI PEMBELAJARAN ATAU POKOK BAHASAN | 1. Islam normatif dan historis
2. P. Sejarah dan P. Arkeologi
3. P. Antropologi dan P. Sosiologi
4. P. Psikologi dan P. Fenomenologi
5. P. Filologi dan P. Linguistik
6. P. Teologi dan P. Filsafat
7. P. Politik dan P. Gender
 |
|  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| PUSTAKA | UTAMA | 1. Melihat Islam dengan Kacamata Akademik, Machasin – 2021
2. Aneka Pendekatan Studi Agama (Terj.), Peter Conolly – 2002
3. The Pursuit of History, John Tosh
4. Sejarah dan Teori Sosial, Peter Burke
5. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah – Sartono K
6. The Technique and Approach of Muslim Scholarship – FR. Rosenthal
7. Aneka Pendekatan dalam Studi Islam, Sujadi-Luqman Al-Hakim – 2021
8. Rekonstruksi Metodologi Ilmu-Ilmu Ke-Islaman, M. Amin Abdullah dkk. – 2003
9. Arkeologi Islam Nusantara, Uka Tjandra Sasmita, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2007)
 |
|  |  |
| PENDUKUNG | 1. Islamic History, R. Stephan Humphreys
2. Kitab Suci dan Para Pembacanya, Amin Abdullah – 2019
3. Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam di Indonesia, Hasan Muarif Ambary, (Jakarta: Logos, 1998)
 |
|  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| MEDIA PEMBELAJARAN | LCD, Statement of Purposes (mahasiswa), Power Point |
| TEAM TEACHING | - |
| MATA KULIAH SYARAT | - |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu ke** | **Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPPD)** | **Indikator (Id)** | **Bahan Kajian** | **Bentuk Pembelajaran dan Waktu** | **Pengalaman Belajar Mahasiswa** | **Kriteria Penilaian; Bentuk Penilaian** | **Bobot Nilai** |
| 1 | Mahasiswa dapat membedakan Islam normative dan historis (empirik) | Dapat menerangkan:Ciri-ciri Islam normatif Dapat memberikan contoh  | 1. R.1 (81-101)
 | Sharing knowledgeDiscussion (150 Menit)  | Mahasiswa diundang untuk berpresepsi (Islam normative) dan memberikan contohnyaDilajutkan dengan mendiskusikan contoh-contoh dari mahasiswa | Membuat ringkasan dalam 3 paragraf | 8 |
| 2 | Dapat menerangkan:Ciri-ciri Islam historisDapat memberikan contoh | 1. R.1 (102-110)
 | Mahasiswa diundang untuk berpresepsi (Islam historis) dan memberikan contohnyaDilajutkan dengan mendiskusikan contoh-contoh dari mahasiswa | Membuat ringkasan dalam 3 paragraf | 8 |
| 3 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan sejarah dan arkeologi | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan sejarah  | 1. R.3 (1-24)
 | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit)  | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan sejarah dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 4 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan arkeologi | R.9 (Bab 1) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan arkeologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 5 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan antropologi dan sosiologi | * Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan antropologi
 | 1. R.1 (111-117)
 | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan antropologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 6 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan sosiologi | 1. R.1 (118-123)
2. R.5
 | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan sosiologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 7 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan psikologi dan fenomenologi | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan psikologi | 1. R.1 (133-148)
 | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan psikologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 8 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan fenomenologi  | R.2 (105-146) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan fenomenologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 9 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan filologi dan linguistik | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan filologi | R.6 (22-27 dan 33-35) | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan filologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 10 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan linguistik | R.7 (135-147) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan linguistik dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 11 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan teologi dan filsafat | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan teologi | R.8 (15-19) | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan teologi dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 12 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan filsafat | R.1 (124-132) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan filsafat dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 13 | Mahasiswa dapat membedakan pendekatan politik dan gender | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan politik | R.4 (112-132) | Presentation (100 menit)Discussion (50 menit) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan politik dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |
| 14 | Dapat menunjukkan ciri-ciri pendekatan gender | R.2 (63-104) | Presentasi mahasiswa dengan PPT (pendekatan gender dengan ragamnya). Dilanjutkan dengan diskusi. | Membuat ringkasan dalam 2 paragraf | 7 |

**Integrasi-Interkoneksi**

1.Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi:

a. Metode Penelitian Sejarah

b. Sejarah dan Teori Sosial Budaya

2. Level integrasi-interkoneksi

1. Filosofis: Proses penemuan akurasi pendekatan dalam studi Islam memerlukan dukungan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup. Oleh karena itu, studi pendekatan dalam kajian Islam akan maksimal bila peserta didik melakukannya tidak secara parsial.
2. Materi: Mata kuliah ini menyajikan materi-materi implementatif dari pembelajaran metode penelitian dan teori-teori social-budaya.
3. Metodologi: Pembelajaran berbasis riset ini dapat memanfaatkan pengetahuan peserta didik tentang metode penelitian dan teori-teori sosial busaya.
4. Strategis: Pembelajaran berbasis riset ini memanfaatkan preliminary research untuk tesis peserta didik sehingga dapat membantunya lebih akurat dalam menentukan pendekatan yang akan digunakannya.
5. Proses integrasi-interkoneksi:

Pembelajaran berbasis riset ini membutuhkan metode penelitian dan teori-teori soasial-humaniora untuk mempermudah menemukan pendekatan yang dibutuhkan secara lebih akurat. Pengembangan pembelajaran seperti ini memperlakukan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan membutuhkan interakasi dengan peserta didik lain dalam proses pembelajarannyta.